

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi dan pertumbuhan industri berpengaruh positif terhadap perusahaan jasa, terutama pada perusahaan distributor alat berat (indoanalisis.co.id). Perusahaan distributor alat berat memberikan layanan sarana alat-alat berat kepada proyek-proyek seperti pada perusahaan sektor pertambangan, kehutanan, konstruksi, dan agroindustri. Perusahaan distributor alat berat juga memberikan kemudahan terhadap layanan servis sebagai agen tunggal yang terpercaya.

Sejak tahun 1990, pertumbuhan penjualan alat berat Indonesia terus mengalami kenaikan. Terjadi 3 kali siklus penurunan pada tahun 1998, 2009, dan 2012 yang disebabkan krisis ekonomi pada tahun tersebut. Secara langsung, krisis ini mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan ikut menyebabkan menurunnya permintaan dan penjualan alat berat nasional. Tren penurunan penjualan terus terjadi sampai akhir 2015. Sampai awal tahun 2016, diprediksi belum akan membaik seiring masih lemahnya pertumbuhan dalam negeri dan lemahnya pertumbuhan ekonomi Indonesia. (indoanalisis.co.id)

Pertumbuhan industri juga mempengaruhi pertumbuhan permintaan alat berat. Pada sektor pertambangan khususnya batu bara misalnya ketika harga batubara menurun, maka pendapatan perusahaan batubara akan menjadi

berkurang. Ketika biaya operasional perusahaan pertambangan besar dan pendapatan berkurang, maka keuntungan operasional dapat menurun drastis. Bahkan dapat mengalami kerugian. Jika ini yang terjadi, maka tentunya tidak ada alokasi dana untuk pembelian alat berat baru. Sehingga mengakibatkan penjualan alat berat nasional berkurang. (indoanalisis.co.id)

Sektor Agroindustri, kehutanan, dan kontruksi menjadi fokus utama dalam penjualan alat berat. Tingginya permintaan dibidang kehutanan disebabkan adanya pengembangan hutan tanaman industri kertas yang cukup tinggi khususnya daerah Sumatera. Sektor kontruksi tahun 2016 dan 2017 diprediksi akan terus meningkat, hal tersebut dapat meningkatkan permintaan alat berat.

Perusahaan biasanya mempunyai tujuan *profit oriented* untuk mendapatkan laba yang optimal termasuk tujuan PT. United Tractors Tbk yang didirikan dengan tujuan menghasilkan keuntungan secara konstan sebagai tanggung jawab perusahaan terhadap karyawan dan pemegang saham. Tujuan lainnya yang juga penting dengan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan dari perusahaan lain yang sejenis. Hal ini diperlukan kebutuhan modal kerja yang optimal untuk meningkatkan laba perusahaan, dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.

PT. United Tractors Tbk. merupakan perusahaan perdagangan dan serta pelayanan purna jual alat-alat berat dan suku cadang produk-produk dari merek ternama dunia seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, Bomag,

Tadano, dan Komatsu Forest. Sebagai perusahaan distributor alat berat terbesar dan terkemuka di Indonesia, permintaan produk selalu meningkat dari tahun ke tahun. United Tractors harus meningkatkan kualitas produk-produk yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan pasar diberbagai sektor seperti pertambangan, agroindustri, kontruksi, kehutanan untuk *material handling*, dan transportasi. (www.unitedtractors.com)

Permintaan-permintaan tersebut bisa terpenuhi dengan adanya modal kerja yang cukup. Seperti yang di kemukakan oleh Sutrisno (2003:43) bahwa modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, pembayaran upah buruh, membayar hutang, dan pembayaran lainnya. Perusahaan harus bisa mengelola modal kerja tersebut dalam memenuhi permintaan konsumen yang beragam.

Modal kerja merupakan suatu aktiva lancar yang digunakan dalam operasi perusahaan, yang memerlukan pengelolaan dengan baik oleh manajer perusahaan. Menurut Gitosudarmo (2002:35) menyatakan bahwa besarnya modal kerja terdiri atas kas, piutang, dan persediaan. Tujuan dari modal kerja adalah memaksimalkan penggunaan aktiva lancar guna meningkatkan penjualan dan laba. Kecukupan modal kerja merupakan salah satu ukuran kinerja manajemen.

Besarnya modal kerja yang optimal didapat dari perbandingan antara penjualan yang akan datang dengan perputaran modal kerja. Berikut data penjualan yang dibandingkan dengan modal kerja berdasarkan laporan

keuangan PT United Tractors Tbk tahun 2012 sampai 2016 disajikan pada tabel 1.1

Tabel 1.1 Penjualan dan Modal Kerja PT United Tractors Tbk Tahun 2012 sampai 2016 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan	Modal Kerja
2012	55.953.915	22.048.115
2013	51.012.385	27.814.126
2014	53.141.768	33.579.799
2015	49.347.479	39.259.708
2016	45.539.238	42.197.323

Sumber: Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 tingkat penjualan tahun 2012 sampai 2013 menurun, kemudian meningkat pada tahun 2014 dan menurun kembali pada tahun 2015 sampai 2016. Tidak dengan modal kerja yang pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori (Sartono,2014:386) yang mengemukakan bahwa apabila tingkat penjualan meningkat maka investasi dalam modal kerja semakin besar. Hubungan antara penjualan dan modal kerja tersebut tidak seimbang, maka untuk menghasilkan penjualan tersebut dibutuhkan besarnya modal kerja yang optimal.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sintawati (2010) tentang Analisis Optimalisasi Modal Kerja pada PT Hexindo Adiperkasa Tbk. Peneliti meneliti modal kerja perusahaan tahun 2004 hingga 2007. Penjualan meningkat setiap tahunnya dan modal kerja berfluktuatif. Hasil penelitian

belum optimal dan perusahaan mengalami kelebihan dana sehingga terdapat sejumlah dana yang menganggur.

Modal kerja harus dikelola secara efisien agar dapat menghasilkan tingkat keuntungan yang tinggi. Melalui pengelolaan modal kerja secara tepat maka dengan sendirinya dapat digunakan oleh perusahaan sebagai usaha untuk pembiayaan atas aktivitas operasional yang dilakukan.

Tersedianya modal kerja yang optimal akan dapat membantu perusahaan dalam mencapai penjualan serta laba yang telah ditargetkan, selain itu juga terjaminnya keberlanjutan usaha. Karena modal kerja adalah sebuah investasi bagi pemilik usaha dan aktiva lancar bagi usaha tersebut maka modal kerja tersebut haruslah digunakan seoptimal mungkin agar menghasilkan keuntungan untuk mengembangkan usaha tersebut.

Penentuan modal kerja sangat penting bagi keberlangsungan suatu perusahaan. Perusahaan tidak dapat menjalankan usaha secara maksimal jika memiliki modal kerja yang kecil. Sedangkan modal kerja yang berlebih mengakibatkan terjadinya kelebihan kapasitas di dalam perusahaan dan hal tersebut bisa memperkecil tingkat keuntungan yang diperoleh. Maka dari itu modal kerja haruslah digunakan secara optimal agar kegiatan operasional perusahaan berjalan dengan lancar dan perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal.

Adanya modal kerja yang cukup sangat penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya modal kerja yang cukup itu memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi dengan seekonomis mungkin dan perusahaan

tidak mengalami kesulitan atau menghadapi bahaya-bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis atau kekacauan keuangan. (Munawir: 2007,114)

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui pentingnya modal kerja optimal bagi kelancaran kegiatan operasional setiap perusahaan, oleh karena itu peneliti mengambil judul “Evaluasi Besarnya Modal Kerja pada PT. United Tractors Tbk.”

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah disusun maka peneliti merumuskan: Apakah besarnya modal kerja PT. United Tractors Tbk. selama tahun 2012 sampai 2016 sudah optimal?

C. Batasan Penelitian

Pembatasan bahasan dan penjabaran dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari arah dan tujuan yang telah dirumuskan. Peneliti memfokuskan penelitian menggunakan metode perputaran modal kerja dengan menggunakan perputaran elemen modal kerja, serta data laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2012 sampai 2016.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian, maka penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi besarnya modal kerja PT. United Tractors Tbk pada tahun 2012 sampai 2016.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan kebijakan untuk mengoptimalkan modal kerja dimasa mendatang.

b. Bagi Pemasok

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pemasok dalam menentukan jumlah pasokan yang dibutuhkan perusahaan.

c. Bagi Investor

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan di dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan sehingga investasi yang ditanamkan tidak merugikan.

d. Bagi Kreditur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan bagi kreditur dalam memberikan pinjaman kredit kepada perusahaan dalam rangka mengembangkan usaha.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan peneliti selanjutnya serta informasi yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya khususnya membahas topik yang sama.